

Membangun Karakter Kristen sebagai Fungsi Esensial Pendidikan Kristiani dalam Pembentukan Moralitas Antargenerasi

Maya Dewi Hasugian

Sekolah Tinggi Teologi Amsal, Medan

Correspondence: dewihasugianmaya@gmail.com

Abstract

Christian religious education today must play an important role in building Christian character. In this article, the next generation must be taught well in line with morality based on Biblical values. Because of the era full of various moral and cultural challenges of globalization, both the exchange of culture and values through the free world, namely the internet. So Christian religious education needs to play its essential role in regenerating the formation of morality. This research uses a qualitative method to collect literature study data related to Christian religious education, as the main study in which the Bible is the primary source in describing character and morals as a good guide for Christianity. The research results show that Christian religious education has various effective strategies for building Christian character, such as learning based on religious values, spiritual formation in acceptable studies, and developing social skills in various communities. Apart from that, Christian religious education also plays an essential role in strengthening the foundations of morality by emphasizing the principles of Christian ethics, such as love for others, having an honest and just life, and having an attitude of humility. So, it has excellent potential to be a force that drives positive change in individual morality and society as a whole.

Keywords: Christian character; Christian education; morality regeneration; moral building

Abstrak

Pendidikan Agama Kristen dewasa ini harus berperan penting dalam membangun karakter Kristen dalam artikel ini generasi penerus haruslah diajarkan dengan baik selaras dengan moralitas yang berlandaskan pada nilai-nilai alkitabiah. Sebab era yang penuh berbagai tantangan moral dan budaya globalisasi baik pertukaran budaya dan nilai melalui dunia bebas yaitu internet. Maka penting bagi pendidikan agama Kristen untuk memainkan peran esensialnya dalam meregenerasi pembentukan moralitas. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dimana metode ini digunakan untuk mengumpulkan data studi pustaka yang terkait dengan pendidikan agama Kristen, sebagai kajian utama yang mana Alkitab sebagai sumber primer dalam mendeskripsikan karakter dan moral sebagai panduan yang baik bagi kekristenan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan agama Kristen memiliki berbagai strategi yang efektif dalam membangun karakter Kristen, seperti pembelajaran berbasis nilai-nilai keagamaan, pembinaan spiritual dalam kajian yang dapat diterima, dan pengembangan keterampilan social di berbagai masyarakat. Selain itu, pendidikan agama Kristen juga memainkan peran penting dalam memperkuat fondasi moralitas melalui penekanan pada prinsip-prinsip etika Kristiani, seperti kasih kepada sesama, memiliki kehidupan yang jujur dan berkeadilan, serta harus memiliki sikap kerendahan hati. Sehingga memiliki potensi besar untuk menjadi kekuatan yang mendorong perubahan positif dalam moralitas individu dan masyarakat secara keseluruhan.

Kata Kunci: karakter kristiani; moralitas antargenerasi; pendidikan kristiani; pembentukkan moral



DOI: <https://doi.org/10.52220/sikip.v4i1.81>

PENDAHULUAN

Membentuk karakter Sesuai dengan nilai kekristenan pada anak dan generasi muda pada umumnya dalam keluarga kristen dan sekolah formal lainnya kedengarannya tidaklah luar biasa karena sejatinya dimana orang tua tidak mungkin kristen akan membentuk karakter yang tidak sesuai dengan identitas orang tua atau nilai agama. Sebab pembentukan karakter berguna dalam segala aspek kehidupan generasi penerus membawa dampak besar, karena menjadikan orang berintegritas, berpengaruh dan menjadi saksi Kristus yang efektif. Namun kenyataannya begitu banyak anak-anak kristen yang memiliki karakter tidak baik, banyak orang kristen yang di penjara, bahkan anak pendeta yang menjadi batu sandungan dimana-mana.¹ Pendidikan karakter Kristen yang mengacu pada karakter Kristus yang disesuaikan dengan kondisi era digital. Perkembangan teknologi yang sangat masif saat ini, membuka semua informasi, sehingga cenderung mulai susah untuk dilakukan penyaringan, sehingga informasi dengan konten positif dan negatif sangat mudah untuk ditemukan.² Apalagi adanya persoalan remaja Kristen pada masa globalisasi era digital dewasa ini sangat rentan dengan kemerosotan karakter. Kemerosotan karakter itu seperti menjadi mementingkan diri sendiri dan gampang terpengaruh negatif dari media sosial. Permasalahan ini menjadi tantangan bagi orang tua Kristen dalam mendidik anak remajanya.³ Maka itu kajian ini bertujuan untuk mengeksplorasi strategi dan pendekatan yang digunakan dalam membangun karakter Kristen melalui pendidikan agama Kristen, serta dampaknya terhadap pembentukan moralitas individu dan masyarakat.

Melihat fenomena yang sedang terjadi sekarang, sikap serta perilaku masyarakat cenderung mengabaikan nilai-nilai luhur sehingga mengakibatkan krisis karakter. Kasus seperti penyalahgunaan narkoba, bullying, dan tawuran menunjukkan adanya kemerosotan moral, mental, dan etika terutama pada generasi muda penerus bangsa, maka pendidikan karakter menjadi hal yang perlu diperhatikan oleh sekolah, termasuk guru pendidikan agama Kristen dan juga para pemimpin gereja.⁴ Sebab di mana adanya generasi milenial adalah generasi yang hidup dengan kemajuan ilmu teknologi yang dapat mempengaruhi karakter mereka. Pergaulan remaja yang serba instan, pergaulan bebas, merokok, narkoba merupakan hal-hal yang muncul dalam kehidupan remaja dewasa ini. Berbarengan dengan hal itu, spiritualitas seorang remaja sangat berhubungan erat dengan pendidikan agama yang diterimanya, baik di rumah, di gereja maupun di sekolah.⁵

Adanya Kemajuan teknologi yang sangat pesat berpengaruh pada karakter siswa. Karakter pelajar abad 21 diperlukan untuk mempersiapkan siswa dalam menghadapi kemajuan teknologi.⁶ Maka sejatinya pendidikan karakter merupakan bagian penting dalam proses belajar untuk menciptakan generasi unggul di masa depan. Namun semangat untuk

¹ Handreas Hartono, 'Membentuk Karakter Kristen Pada Anak Keluarga Kristen', *KURIOS (Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen*, 2.1 (2018), 62–69 <<https://doi.org/10.30995/kur.v2i1.22>>.

² Desi Arisandi Laga Nguru, Indrilily Rambu Oru, and Munatar Kause, 'Implementasi Pendidikan Karakter Kristen Di Era Digital', *Prosiding Pelita Bangsa*, 1.2 (2022), 91 <<https://doi.org/10.30995/ppb.v1i2.506>>.

³ Paskah Parlaungan Purba, 'Pendidikan Kristen Dalam Keluarga Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Remaja', *Fidei: Jurnal Teologi Sistematika Dan Praktika*, 2021 <<https://doi.org/10.34081/fidei.v4i2.284>>.

⁴ Dea Shyllia Watimena, 'Peran Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Pendidikan Karakter Siswa Di SMP Kristen GPIB Balikpapan', *Perpustakaan Universitas Kristen Satya Wacana*, 2020.

⁵ Penta Astari and Lourine S. Joseph, 'Kekuatan Karakter Pada Remaja Kristen Dalam Pergaulan Di Era Milenial: Kajian Pendidikan Agama Kristen Yang Menghidupkan', *Jurnal Shanan*, 7.1 (2023), 45–56 <<https://doi.org/10.33541/shanan.v7i1.4074>>.

⁶ Meisakh Anugrah, Indri Astuti, and Afandi Afandi, 'Analisis Karakter Pelajar Abad 21 Dalam Studi Kasus Di SMA Kristen Makedonia', *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 2022 <<https://doi.org/10.21009/jep.v13i2.28276>>.

membentuk karakter tidak terinternalisasi dalam proses pendidikan formal maupun informal. Tidak terinternalisasinya pendidikan karakter karena ketiadaan sumber yang secara khusus menekankan karakter, khususnya karakter Kristus.⁷ Maka pada zaman modern ini beberapa orang tidak memiliki karakter yang baik, untuk itu sejak masa kanak-anak adalah pilihan yang tepat mendidik mereka agar memiliki karakter yang baik.⁸ Sebab pendidik juga memiliki keteladanan yang dapat dicontoh dan diteladani oleh para anak-anak generasi saat ini hal itu sanagat membantu dana meningkatkan kerohanian dan karakternya.⁹

METODE

Metode penelitian yang digunakan peneliti dalam tulisan ini adalah metode penelitian kualitatif,¹⁰ dan penelitian yang dilakukan menghasilkan teknik analisis kualitatif yang tidak memerlukan teknik analisis statistik atau metode kuantitatif lainnya. Caranya adalah dengan menjelaskan poin poin penelitian serta menggunakan kategori yang telah ditentukan untuk menyajikan data secara komprehensif. Penulis memutuskan untuk menggunakan penelitian dengan pendekatan studi literatur atau kepustakaan di dalam tulisan ini. Penelitian perpustakaan adalah studi pengumpulan bahan perpustakaan dengan data utama dan data non utama yang dibutuhkan.¹¹ Penulis memaparkan secara rinci pengertian Hakikat Karakter dan peran penting Moralitas selanjutnya penulis memberikan pemahaman terkait Karakter dan moralitas dalam Perspektif Etis Teologis sehingga peran dari Pendidikan Kristen dan regenerasi Generasi dalam Moralitas dapat terwujud bagi kehidupan masyarakat Kristen.

PEMBAHASAN

Hakikat Karakter dan Peran Penting Moralitas

Pendidikan Karakter adalah hal yang penting dibutuhkan dalam mengedukasi setiap insan supaya bersikap humanis. Nilai-nilai karakter perlu ditanamkan kepada setiap orang, karena lewat pendidikan karakter akan membantu seseorang dalam memahami dan menerapkan nilai-nilai etis yang dipandang baik untuk diberlakukan dalam hidup.¹² Sebab dengan adanya pendidikan karakter yang tepat sebenarnya harus dimulai dengan perjumpaan pribadi dengan Yesus. Pendidikan dan pembelajaran karakter merupakan alat bantu, media atau sarana dalam pembentukan pribadi manusia.¹³ Oleh karena itu hakikat dari karakter dan peran pentingnya moralitas haruslah terus digaungkan dalam membangun generasi untuk pembentukan moralitas dan akhlak yang baik yang berkenan kepada Tuhan.

⁷ Yunita Pamenta and others, 'Kajian Teologis-Etis Surat 1 Petrus Dan Implikasinya Bagi Penguatan Karakter Remaja Kristen', *Diegesis : Jurnal Teologi*, 8.1 (2023), 55–71 <<https://doi.org/10.46933/dgs.vol8i155-71>>.

⁸ Janes Sinaga, 'Fungsi Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Pembentukan Karakter Anak Di Sekolah Kristen', *SESAWI: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen*, 3.1 (2021), 58–73 <<https://doi.org/10.53687/sjtpk.v3i1.65>>.

⁹ Reni Triposa, Yonatan Alex Arifianto, and Yudi Hendrilia, 'Peran Guru PAK Sebagai Teladan Dalam Meningkatkan Kerohanian Dan Karakter Peserta Didik', *Jurnal Pendidikan Agama Kristen (JUPAK)*, 2.1 (2021), 109–26 <<https://doi.org/10.52489/jupak.v2i1.24>>.

¹⁰ Umrati and Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan* (Sulawesi Selatan: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020).

¹¹ Wahyudin Darmalaksana, 'Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka Dan Studi Lapangan', *Pre-Print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 2020, 1–6.

¹² Pricylia Rondo and Valentino Reykliv Mokal, 'Implementasi Psikologi Pendidikan Agama Kristen Dalam Pendidikan Karakter', *DIDASKALIA : Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, 3.1 (2022), 26–43 <<https://doi.org/10.51667/djpk.v3i1.878>>.

¹³ Anton Nainggolan, 'Pendidikan Karakter Kristen Sebagai Upaya Mengembangkan Sikap Batin Peserta Didik', *Excelsis Deo: Jurnal Teologi, Misiologi, Dan Pendidikan*, 4.2 (2021), 71–86 <<https://doi.org/10.51730/ed.v4i2.55>>.

Maka dalam pembentukan integritas menjadi hal yang penting, agar kekristenan yang dihasilkan bukan hanya memiliki pengetahuan teologi yang mumpuni, tetapi juga karakter hidup yang baik.¹⁴ Yang dapat menjadi dampak bagi keluarga gereja maupun bangsa maka untuk dapat memasukkan pendidikan karakter dengan melalui perenungan Firman untuk mendasari proses pembelajaran.¹⁵ Yang dikerjakan selama generasi penerus ada dalam nau-
ngan gereja dan keluarga.

Karakter dan Moralitas dalam Perspektif Etis Teologis

Karakter Kristus merupakan karakter yang ideal bagi kekristenan yang berkaitan dengan kualitas diri, hubungannya dengan orang lain, dan kaitannya dengan penderitaan yang mungkin saja dialami karena mengikut Yesus. Nilai-nilai yang diajarkan oleh Yesus kemudian digambarkan sebagai bentuk pendidikan karakter yang diabsorpsi oleh para murid dan pengikut-Nya dan akan membentuk karakter diri yang dapat dibedakan dari karakter individu lain.¹⁶ Hal itu perlu ditanamkan dalam kehidupan sehari-hari bahwa memang sejatinya pendidikan karakter berperan penting dalam pembentukan pribadi generasi penerus. Dalam proses itu berbagai akhlak luhur diperbincangkan, termasuk kejujuran, kebajikan, keberanian, kedisiplinan, kemurahan, toleransi, tanggung jawab.¹⁷ Menjadi bagian yang terus menerus diajarkan untuk membangun pembentukan moralitas bagi generasi penerus yang memang banyak sekali menghadapi tantangan baik secara lingkungan dalam kehidupan sehari-hari baik secara dunia maya maupun nyata. Sehingga dari mereka menjadi pribadi yang terus membawa kebaikan bagi sesama. Maka itu karakter dalam pendidikan Kristen supaya tetap dipertahankan dengan berdasarkan Firman Allah.¹⁸

Namun bukan saja para generasi penerus yang harus menerima pendidikan karakter tetapi juga bagi para pengajar di mana pentingnya etika bagi guru dan pendidik Kristen bukan hanya sekedar mengajarkan tentang pengetahuan, keterampilan, terhadap generasi penerus, melainkan mengajarkan tentang bagaimana generasi tersebut mempunyai karakter yang menonjol dengan iman kepada sang Juruslamat yaitu Yesus Kristus. Maka dari pada itu untuk menghidupi dan mewujudkan karakter generasi penerus sinergisitas guru Pendidikan Agama Kristen dan para pemimpin gereja terlebih dahulu memahami tentang pengajaran yang hidup di dalam kekristenan yang sesungguhnya di dalam Tuhan.¹⁹

Pendidikan Kristen dan Moralitas Regenerasi

Pendidikan Kristen yang berperan dalam meregenari generasi penerus ini haruslah menjadi sebuah prioritas dalam membekali generasi dengan karakter yang baik dan moralitas yang baik. Memang generasi saat ini sangat bergantung terhadap perangkat digital

¹⁴ Leonardus Rudolf Siby, 'Pembentukan Integritas Pelayan Tuhan Melalui Pendidikan Karakter Kristen', *HUPERETES: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen*, 2022 <<https://doi.org/10.46817/huperetes.v3i2.95>>.

¹⁵ Lacta Wida Rayu Cahyaningati and Yuli Christiana Yoedo, 'Pendidikan Karakter Kristen Dan Model Pembelajaran Stad Di Kelas Matematika Di Sd Kristen "X" Surabaya', *Aletheia Christian Educators Journal*, 2.1 (2021), 36–56 <<https://doi.org/10.9744/aletheia.2.1.36-56>>.

¹⁶ Vicky Taniady, 'Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Kristen Dalam Khotbah Di Bukit Pada Matius 5-7', *Jurnal Abdiel: Khazanah Pemikiran Teologi, Pendidikan Agama Kristen Dan Musik Gereja*, 6.1 (2022), 39–54 <<https://doi.org/10.37368/ja.v6i1.317>>.

¹⁷ Nainggolan.

¹⁸ Yenni Olivia Lahingide and Sumiyati Sumiyati, 'Deskripsi Pelayanan Konseling Dalam Etis Kristiani Bagi Pendidikan Karakter Kristen', *Jurnal Lentera Nusantara*, 2021 <<https://doi.org/10.59177/jls.v1i1.134>>.

¹⁹ Hendra Agung Saputra Samaloisa, 'Signifikansi Etika Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik', *Sinar Kasih: Jurnal Pendidikan Agama Dan Filsafat*, 1.2 (2023), 31–39 <<https://doi.org/10.55606/sinarkasih.v1i2.95>>.

seperti tidak terlepas dengan dunia internet dan platform digital dewasa ini bagi generasi penerus maka pembentukan karakter Kristen bagi generasi ini memang tidaklah mudah jika dibandingkan dengan pembentukan karakter Kristen generasi sebelumnya.²⁰ Namun tentunya bagi pendidikan karakter baik di sekolah maupun secara informal harus ditingkatkan lewat Pendidikan Agama Kristen yang mereka pelajari dan teladan hidup guru dan pembelajaran tentang nilai kekristenan yang berdasarkan alkitabiah yang mana perilaku tersebut ditunjukkan setiap hari di sekolah.²¹ Guru juga bukan hanya sebagai pengajar tetapi sebagai pembimbing karakter.²² Namun Guru Pendidikan agama Kristen bisa maksimal dalam melaksanakan tugas yang mulia, serta memiliki tanggung jawab sepenuhnya sesuai dengan tujuan pendidikan dan pembelajaran yakni membentuk serta dapat menciptakan generasi yang memiliki akhlak mulia, bertanggung jawab dan memiliki karakter Kristus.²³ Sehingga karakter yang baik juga harus berjalan secara harmonis dengan perkembangan teknologi agar anak mampu menjadi pribadi yang baik secara karakter dan cerdas dalam berteknologi. Teknologi akan terus berkembang dan pendidikan karakter Kristen tetap terbangun.²⁴

Para pendidik formal maupun in formal haruslah memiliki sikap keteladanan dan membimbing, untuk memberikan pemahaman secara efektif kepada generasi penerus mengenai nilai karakter kepadanya maka sejatinya karakter generasi penerus meningkat.²⁵ Hal itu merupakan upaya dari sinergisitas para pendidik Kristen dalam meningkatkan karakter anak.²⁶ Di mana bukan hanya ilmu pengetahuan yang ditransfer namun penguatan secara spiritual harus dilakukan sehingga pembentukan karakter kristen dapat berdampak bagi generasi penerus.²⁷ Pendidikan karakter juga haruslah dikerjakan dengan giat dalam keluarga, di mana orang tua dapat lebih memperhatikan mengenai tumbuh kembang anak terutama dalam hal pembentukan karakter kristen yang berdasar pada firman Tuhan.²⁸ Pembentukan karakter Kristen yang didapat melalui pemahaman firman dan pengalaman rohani bersama Tuhan, akan membentuk remaja Kristen yang berdampak bagi keluarga, gereja dan banyak orang.²⁹

Peran sinergi gereja dan orang tua bila dilakukan dengan cara bertindak dan menela-

²⁰ Monica Santosa, 'Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Kristiani Anak Generasi Alfa', *EPIGRAPHE: Jurnal Teologi Dan Pelayanan Kristiani*, 6.2 (2022), 277–82 <<https://doi.org/10.33991/epigraphe.v6i2.384>>.

²¹ Marini Stannie Anggairah, 'Peran Utama Pendidikan Karakter Kristen Di Sekolah', *Keruso1*, 1.1 (2017), 1–22 <<https://ejournal.sttoi.ac.id/index.php/keruso1/article/view/49>>.

²² Desi Ratnasari, Reni Triposa, and Yonatan Alex Arifianto, 'Deskripsi Kode Etik Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Perspektif alkitabiah: Sebagai Keteladan Akademik Dan Karakter Nara Didik', *REAL DIDACHE: Journal of Christian Education*, 2.2 (2022), 101–12 <<https://doi.org/10.53547/rdj.v2i2.152>>.

²³ Nikolaos Nikolaos and Yonatan Alex Arifianto, 'Peran Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Pendidikan Sebagai Upaya Peningkatan Karakter Naradidik', *MANTHANO: Jurnal Pendidikan Kristen*, 2.1 (2023), 42–52 <<https://doi.org/10.55967/manthano.v2i1.26>>.

²⁴ Jean Evelyn Ilela, 'Pembelajaran Daring: Harmonisasi Teknologi Dan Pendidikan Karakter Kristen Anak', *Jurnal Teologi Berita Hidup*, 4.1 (2021), 192–205 <<https://doi.org/10.38189/jtbh.v4i1.189>>.

²⁵ Ipiana, Kezia Dwi Novitasari, and Yonathan Yakub Mononimbar, 'Internalisasi Pendidikan Karakter Melalui Pendidikan Agama Kristen', *Jurnal Pendidikan Kristen*, 3.2 (2021), 102–3.

²⁶ Hana Hana, Yonatan Alex Arifianto, and Reni Triposa, 'Kode Etik Dan Profesionalitas Guru Pendidikan Agama Kristen: Upaya Meningkatkan Karakter Anak', *IMMANUEL: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen*, 3.2 (2022), 134–49.

²⁷ Ilela.

²⁸ Santosa.

²⁹ Ester Octavia Panjaitan, Budiono Simbolon, and Kogilambal Kogilambal, 'Pengaruh Konseling Terhadap Pembentukan Karakter Remaja Kristen Di Kos Jaya Hang Tuah, Medan', *HAGGADAH: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen*, 2022 <<https://doi.org/10.57069/haggadah.v2i2.28>>.

dankan sikap-sikap tidak hanya sebagai pengajar tetapi juga sebagai sahabat, motivator, dan agen perubahan bagi generasi penerus akan menjadi pilihan dan hasil yang baik pula.³⁰ Sebab orang yang ada di dalam Kristus haruslah mengenakan gairah, spirit, dan hasrat seperti yang Yesus kenakan agar perilaku orang percaya yang menyebut Kristen perilakunya seperti Kristus. Hal ini harus terus diperjuangkan karena tidak dapat terjadi secara otomatis, diperlukan usaha yang tinggi dan serius serta konsisten dalam waktu yang panjang sampai akhir agar didapati berkeadaan ada di dalam Kristus.³¹ Oleh sebab itu penguatan oleh guru maupun orangtua yang bersinergi sangat diperlukan dalam membawa generasi penerus hidup dalam takut akan Tuhan dan mengenal Tuhan dengan baik. Sehingga Pendidikan agama Kristen dalam Keluarga bukan hanya mengajarkan pengetahuan agama Kristen, tetapi keluarga menanamkan keteladanan dan praktek hidup toleran yang dasarnya Cinta Kasih Yesus Kristus yang sudah rela berkorban di salib untuk menebus dosa manusia.³² Sebab di mana orang yang mengikuti atau memiliki karakter Kristus kelak menemukan kerajaan Allah.³³ Dan juga nilai-nilai itu harus diajarkan kepada generasi penerus supaya kasih kepada sesama, adalah bukti dimana mereka memiliki kehidupan yang jujur dan berkeadilan, serta harus memiliki sikap kerendahan hati dalam membangun hubungannya dengan sesama.

Potensi karakter yang baik dimiliki manusia sebelum dilahirkan, tetapi potensi tersebut harus terus-menerus dibina melalui sosialisasi dan pendidikan sejak usia dini. Mengembangkan dan mengimplementasikan karakter bukan merupakan sebuah proses instan pendidikan karakter membutuhkan waktu, tenaga, dan banyak hal lain yang saling mendukung untuk membentuk dan mengembangkan tatanan karakter yang baik agar tercipta generasi yang memiliki pola pikir dan pandangan yang luas dan bijaksana sehingga melahirkan generasi yang berkarakter unggul.³⁴ Maka setiap generasi penerus yang bersekolah formal maupun tidak haruslah memiliki pengetahuan yang memadai tentang bagaimana menerapkan nilai-nilai karakter dan etika melalui pendidikan agama kristen, serta dapat meningkatkan kesadaran siswa dalam berperilaku baik kepada guru, orang tua, dan sesamanya.³⁵ Hal itu dikuatkan dalam dukungan untuk pembentukan karakter dalam kaitannya dengan kecerdasan spiritual ini yakni nilai kasih yang merupakan perintah utama Tuhan Allah, kesiapan untuk mendengar dan lambat untuk berkata-kata, nilai kekudusan yakni tidak menajiskan diri dengan berbagai godaan jasmani dan nilai-nilai dari buah Roh Kudus.³⁶ Maka peran pembelajaran berbasis nilai-nilai keagamaan, dalam ruang publik manapun harus disisipkan supaya nilai keagamaan dan kerohanian yang membangun budi pekerti

³⁰ Watimena.

³¹ Yakub Hendrawan Perangin Angin and Tri Astuti Yeniretnowati, 'Deskripsi Serupa Seperti Kristus Sebagai Tujuan Pendidikan Karakter Kristen', *ELEOS: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen*, 1.1 (2021), 13–27.

³² Oditha R. Hutabarat, 'Mendidik Anak Berkarakter Kristen Mengatasi Kekerasan', *Voice of Wesley: Jurnal Ilmiah Musik Dan Agama*, 1.2 (2019), 34–46 <<https://doi.org/10.36972/jvow.v1i2.12>>.

³³ Nguru, Oru, and Kause.

³⁴ Elieser R Marampa, 'Peran Orang Tua Dan Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Membentuk Karakter Kerohanian Peserta Didik', *SESAWI: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen*, 2.2 (2021), 100.

³⁵ Daniel Agustin and others, 'Pembinaan Nilai-Nilai Karakter Dan Etika Melalui Pendidikan Agama Kristen Untuk Membina Akhlak Siswa Smp Negeri 28 Batam', *Jurnal Abdimas Ilmiah Citra Bakti*, 4.1 (2023), 31–42 <<https://doi.org/10.38048/jailcb.v4i1.1461>>.

³⁶ Syani Bombongan Rantesalu, 'Pemberlakuan Kurikulum Berbasis Nilai Dan Karakter Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa SMA Negeri Di Tana Toraja.', *BIA: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen Kontekstual*, 3.2 (2020), 214–29 <<https://doi.org/10.34307/b.v3i2.152>>.

dan kehidupan sopan satun akan terus tumbuh. Sehingga pembinaan spiritual dalam kajian yang dapat diterima, bagi generasi penerus terlebih adanya pengembangan keterampilan social di berbagai masyarakat untuk melibatkan generasi penerus bahwa mereka membutuhkan orang lain untuk segala sesuatu dalam mengaktualisasikan dirinya. Maka peran penting dalam memperkuat fondasi moralitas melalui penekanan pada prinsip-prinsip etika Kristiani, harus selalu diperdengarkan dan diajarkan dimanapun berada supaya karakter dan moralitas dalam nilai Kristen menjadi pegangan untuk menjadi berkat dan terang dalam kehidupan generasi penerus tersebut. Sebab Identitas dan kepribadian seorang Kristen terletak pada karakternya dan bukan pada identitas maupun pekerjaannya.³⁷

KESIMPULAN

Pendidikan agama Kristen saat ini dituntut dan berperan penting dalam membangun karakter Kristen dan meregenerasi pembentukan moralitas dalam kehidupan sekolah, gereja, masyarakat. Dengan fokus pada nilai-nilai dan ajaran Kristen, pendidikan agama Kristen membantu individu generasi penerus untuk mengembangkan karakter yang sesuai dengan prinsip-prinsip alkitabiah. Dengan demikian, pendidikan agama Kristen bukan hanya tentang pemahaman teologis, tetapi juga tentang pembentukan karakter yang mencerminkan nilai-nilai Kristus sebagai teladan kehidupan Kristiani. Melalui pendidikan agama Kristen, diharapkan masyarakat dapat mengalami perbaikan moral dan etika, yang pada gilirannya akan menghasilkan kontribusi positif bagi pembangunan moralitas dan kehidupan sosial secara luas. Maka, pendidikan agama Kristen memiliki berbagai strategi yang efektif dalam membangun karakter Kristen, seperti pembelajaran berbasis nilai-nilai keagamaan, pembinaan spiritual dalam kajian yang dapat diterima, dan pengembangan keterampilan social di berbagai masyarakat. Selain itu, pendidikan agama Kristen juga memainkan peran penting dalam memperkuat fondasi moralitas melalui penekanan pada prinsip-prinsip etika Kristiani, seperti kasih kepada sesama, memiliki kehidupan yang jujur dan berkeadilan, serta harus memiliki sikap kerendahan hati. Sehingga memiliki potensi besar untuk menjadi kekuatan yang mendorong perubahan positif dalam moralitas individu dan masyarakat secara keseluruhan.

REFERENSI

- Agustin, Daniel, Talizaro Tafonao, Manahan Uji Simanjuntak, Agiana Her Visnhu, Elvina Sinukaban, Wilson Zalogo, and others, 'Pembinaan Nilai-Nilai Karakter Dan Etika Melalui Pendidikan Agama Kristen Untuk Membina Akhlak Siswa Smp Negeri 28 Batam', *Jurnal Abdimas Ilmiah Citra Bakti*, 4.1 (2023), 31–42
<<https://doi.org/10.38048/jailcb.v4i1.1461>>
- Anggairah, Marini Stannie, 'Peran Utama Pendidikan Karakter Kristen Di Sekolah', *Kerusso1*, 1.1 (2017), 1–22
<<https://ejournal.sttoi.ac.id/index.php/kerusso1/article/view/49>>
- Anggu, Peter, 'Pertumbuhan Karakter Kristen "Kepribadian Seorang Pelayan"', *Jurnal Jaffray*, 3.1 (2005), 26–30
- Angin, Yakub Hendrawan Perangin, and Tri Astuti Yeniretnowati, 'Deskripsi Serupa Seperti Kristus Sebagai Tujuan Pendidikan Karakter Kristen', *ELEOS: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen*, 1.1 (2021), 13–27

³⁷ Peter Anggu, 'Pertumbuhan Karakter Kristen "Kepribadian Seorang Pelayan"', *Jurnal Jaffray*, 3.1 (2005), 26–30.

- Anugrah, Meisakh, Indri Astuti, and Afandi Afandi, 'Analisis Karakter Pelajar Abad 21 Dalam Studi Kasus Di SMA Kristen Makedonia', *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 2022 <<https://doi.org/10.21009/jep.v13i2.28276>>
- Cahyaningati, Lacta Wida Rayu, and Yuli Christiana Yoedo, 'Pendidikan Karakter Kristen Dan Model Pembelajaran Stad Di Kelas Matematika Di Sd Kristen "X" Surabaya', *Aletheia Christian Educators Journal*, 2.1 (2021), 36–56 <<https://doi.org/10.9744/aletheia.2.1.36-56>>
- Darmalaksana, Wahyudin, 'Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka Dan Studi Lapangan', *Pre-Print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 2020, 1–6
- Elieser R Marampa, 'Peran Orang Tua Dan Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Membentuk Karakter Kerohanian Peserta Didik', *SESAWI: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen*, 2.2 (2021), 100
- Hana, Hana, Yonatan Alex Arifianto, and Reni Triposa, 'Kode Etik Dan Profesionalitas Guru Pendidikan Agama Kristen: Upaya Meningkatkan Karakter Anak', *IMMANUEL: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen*, 3.2 (2022), 134–49
- Hartono, Handreas, 'Membentuk Karakter Kristen Pada Anak Keluarga Kristen', *KURIOS (Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen)*, 2.1 (2018), 62–69 <<https://doi.org/10.30995/kur.v2i1.22>>
- Hendra Agung Saputra Samaloisa, 'Signifikansi Etika Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik', *Sinar Kasih: Jurnal Pendidikan Agama Dan Filsafat*, 1.2 (2023), 31–39 <<https://doi.org/10.55606/sinarkasih.v1i2.95>>
- Hutabarat, Oditha R., 'Mendidik Anak Berkarakter Kristen Mengatasi Kekerasan', *Voice of Wesley: Jurnal Ilmiah Musik Dan Agama*, 1.2 (2019), 34–46 <<https://doi.org/10.36972/jvow.v1i2.12>>
- Ilela, Jean Evelyn, 'Pembelajaran Daring: Harmonisasi Teknologi Dan Pendidikan Karakter Kristen Anak', *Jurnal Teologi Berita Hidup*, 4.1 (2021), 192–205 <<https://doi.org/10.38189/jtbh.v4i1.189>>
- Ipiana, Kezia Dwi Novitasari, and Yonathan Yakub Mononimbar, 'Internalisasi Pendidikan Karakter Melalui Pendidikan Agama Kristen', *Jurnal Pendidikan Kristen*, 3.2 (2021), 102–3
- Lahingide, Yenni Olivia, and Sumiyati Sumiyati, 'Deskripsi Pelayanan Konseling Dalam Etis Kristiani Bagi Pendidikan Karakter Kristen', *Jurnal Lentera Nusantara*, 2021 <<https://doi.org/10.59177/jls.v1i1.134>>
- Nainggolan, Anton, 'Pendidikan Karakter Kristen Sebagai Upaya Mengembangkan Sikap Batin Peserta Didik', *Excelsis Deo: Jurnal Teologi, Misiologi, Dan Pendidikan*, 4.2 (2021), 71–86 <<https://doi.org/10.51730/ed.v4i2.55>>
- Nguru, Desi Arisandi Laga, Indrilily Rambu Oru, and Munatar Kause, 'Implementasi Pendidikan Karakter Kristen Di Era Digital', *Prosiding Pelita Bangsa*, 1.2 (2022), 91 <<https://doi.org/10.30995/ppb.v1i2.506>>
- Nikolaos, Nikolaos, and Yonatan Alex Arifianto, 'Peran Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Pendidikan Sebagai Upaya Peningkatan Karakter Naradidik', *MANTHANO: Jurnal Pendidikan Kristen*, 2.1 (2023), 42–52 <<https://doi.org/10.55967/manthano.v2i1.26>>
- Pamenta, Yunita, Viktorina Samderubun, Renol, and Mortan Sibarani, 'Kajian Teologis-Etis Surat 1 Petrus Dan Implikasinya Bagi Penguatan Karakter Remaja Kristen', *Diegesis : Jurnal Teologi*, 8.1 (2023), 55–71 <<https://doi.org/10.46933/dgs.vol8i155-71>>
- Panjaitan, Ester Octavia, Budiono Simbolon, and Kogilambal Kogilambal, 'Pengaruh Konseling Terhadap Pembentukan Karakter Remaja Kristen Di Kos Jaya Hang Tuah,

- Medan', *HAGGADAH: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen*, 2022
<<https://doi.org/10.57069/haggadah.v2i2.28>>
- Penta Astari, and Lourine S. Joseph, 'Kekuatan Karakter Pada Remaja Kristen Dalam Pergaulan Di Era Milenial: Kajian Pendidikan Agama Kristen Yang Menghidupkan', *Jurnal Shanan*, 7.1 (2023), 45–56 <<https://doi.org/10.33541/shanan.v7i1.4074>>
- Purba, Paskah Parlaungan, 'Pendidikan Kristen Dalam Keluarga Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Remaja', *Fidei: Jurnal Teologi Sistematika Dan Praktika*, 2021
<<https://doi.org/10.34081/fidei.v4i2.284>>
- Rantesalu, Syani Bombongan, 'Pemberlakuan Kurikulum Berbasis Nilai Dan Karakter Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa SMA Negeri Di Tana Toraja.', *BIA': Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen Kontekstual*, 3.2 (2020), 214–29 <<https://doi.org/10.34307/b.v3i2.152>>
- Ratnasari, Desi, Reni Triposa, and Yonatan Alex Arifianto, 'Deskripsi Kode Etik Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Perspektif alkitabiah: Sebagai Keteladan Akademik Dan Karakter Nara Didik', *REAL DIDACHE: Journal of Christian Education*, 2.2 (2022), 101–12 <<https://doi.org/10.53547/rdj.v2i2.152>>
- Rondo, Pricylia, and Valentino Reykliv Moku, 'Implementasi Psikologi Pendidikan Agama Kristen Dalam Pendidikan Karakter', *DIDASKALIA : Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, 3.1 (2022), 26–43 <<https://doi.org/10.51667/djpk.v3i1.878>>
- Santosa, Monica, 'Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Kristiani Anak Generasi Alfa', *EPIGRAPHE: Jurnal Teologi Dan Pelayanan Kristiani*, 6.2 (2022), 277–82
<<https://doi.org/10.33991/epigraphe.v6i2.384>>
- Siby, Leonardus Rudolf, 'Pembentukan Integritas Pelayan Tuhan Melalui Pendidikan Karakter Kristen', *HUPERETES: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen*, 2022
<<https://doi.org/10.46817/huperetes.v3i2.95>>
- Sinaga, Janes, 'Fungsi Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Pembentukan Karakter Anak Di Sekolah Kristen', *SESAWI: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen*, 3.1 (2021), 58–73 <<https://doi.org/10.53687/sjtpk.v3i1.65>>
- Taniady, Vicky, 'Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Kristen Dalam Khotbah Di Bukit Pada Matius 5-7', *Jurnal Abdiel: Khazanah Pemikiran Teologi, Pendidikan Agama Kristen Dan Musik Gereja*, 6.1 (2022), 39–54 <<https://doi.org/10.37368/ja.v6i1.317>>
- Triposa, Reni, Yonatan Alex Arifianto, and Yudi Hendrilia, 'Peran Guru PAK Sebagai Teladan Dalam Meningkatkan Kerohanian Dan Karakter Peserta Didik', *Jurnal Pendidikan Agama Kristen (JUPAK)*, 2.1 (2021), 109–26
<<https://doi.org/10.52489/jupak.v2i1.24>>
- Umrati, and Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan (Sulawesi Selatan: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020)*
- Watimena, Dea Shyllia, 'Peran Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Pendidikan Karakter Siswa Di SMP Kristen GPIB Balikpapan', *Perpustakaan Universitas Kristen Satya Wacana*, 2020